

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek analgesik pemberian dekokta daun faloak terhadap mencit betina yang terinduksi asam asetat 1% yang digunakan sebagai perangsang nyeri. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian eksperimental murni dengan rancangan acak lengkap pola searah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah rangsang kimia dengan menggunakan mencit betina galur *Swiss* berusia 2-3 bulan dengan berat 20-30 g. Penelitian ini menggunakan 30 hewan uji yang terbagi secara acak menjadi enam kelompok yaitu kelompok I merupakan kontrol negatif menggunakan aquades dengan dosis 25 g/kgBB kelompok II merupakan kontrol negatif menggunakan CMC-Na 1 % dengan dosis 250 mg/kgBB kelompok III merupakan kontrol positif menggunakan asetosal dengan dosis 91 mg/kgBB dan kelompok IV, V dan VI merupakan kelompok perlakuan dengan dosis berturut-turut sebesar 833,333 mg/kgBB, 1666,67 mg/kgBB, 3333,33 mg/kgBB yang diberikan secara oral. Setelah waktu orientasi 10 menit, mencit diberikan asam asetat 1 % secara intraperitoneal sebagai rangsang kimia dan diamati respon geliat mulai dari menit 5 sampai 60 dan dihitung persen proteksi geliat. Data dianalisis menggunakan uji *Shapiro Wilk*. Hasil uji fitokimia menunjukkan dekokta daun faloak mengandung flavonoid, tanin, saponin, dan alkaloid. Hasil menunjukkan bahwa dekokta daun faloak dosis 833,333 mg/kgBB, 1666,67 mg/kgBB, 3333,33 mg/kgBB memiliki efek analgesik dengan jumlah persen proteksi berturut-turut 61,30%; 68,41%; dan 77,68%.

Kata kunci: daun faloak, analgesik, dekokta, geliat, mencit, persen proteksi.

ABSTRACT

This study aims to determine the analgesic effect of faloak leaf decoct on female mice induced by 1% acetic acid used as a pain stimulant. This study was in a pure experimental study with a completely randomized design of one-way pattern. The subject of this study was Swiss strain female mice aged 2-3 months, 20-30 g. The mice were divided randomly into six groups, namely group I was a negative control using distilled water at a dose of 25 g/kgBB, group II was a negative control using 1% CMC-Na at a dose of 250 mg/kgBB Group III was a positive control using aspirin at a dose of 91 mg/kg, and groups IV, V and VI were the treatment group with doses of 833.333 mg/kg, 1666.67 mg/kg, 3333.33 mg/kg, given orally. After a 10 minute orientation time, the mice were given 1% acetic acid intraperitoneally as a chemical stimulus; the writhing response was observed from 5 to 60 minutes, and the percent stretch protection was calculated. Data tested by statistical analysis with the shapiro-wilk test. Phytochemical test showed that faloak leaf decoct contains flavonoids, tannins, saponins, and alkaloids. The results showed faloak leaf decoct dose of 833,333 mg/kgBW, 1666,67 mg/kgBW, 3333,33 mg/kgBW had an analgesic effect protection respectively 61,30%; 68,41%; and 77,68%.

Keywords: faloak leaf, analgesic, dekokta, writhi

